

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Seperti disebutkan Arikunto, penelitian kuantitatif banyak dituntut untuk menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman dan kesimpulan ini juga disertai dengan tabel, grafik atau bagan (Arikunto, 2010: 90).

Dalam Sarwono (2006: 258) menjelaskan bahwa jenis kuantitatif ini mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian. Variabel-variabel ini kemudian didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi masing-masing. Penelitian kuantitatif ini bersifat korelasional. Penelitian ini untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2010: 4).

Penelitian korelasi untuk mengukur atau mengetahui keeratan, arah, dan keberartian hubungan. Penelitian korelasi ini memiliki tujuan mengetahui hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hubungan variabel yang ingin diketahui adalah “ Hubungan Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas kerja Pegawai”

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti akan melaksanakan penelitian di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan dan waktu penelitian akan dilaksanakan Bulan Januari dan Pebruari 2016.

3.3. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yaitu menggunakan sampling dan populasi untuk dijadikan sumber penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Study kepustakaan (*libarary research*)

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku tulisan yang mempunyai relevansi langsung dari masalah yang akan diteliti.

2. Penelitian lapangan (*field research*)

Yaitu penelitian yang didasarkan pada tinjauan langsung pada objek yang akan diteliti untuk mempermudah data-data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan ini adalah :

a. Pengamatan (*observasi*)

Yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mengamati secara dekat dengan masalah yang dihadapi.

b. Angket (*Quesioner*)

Yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket daftar pertanyaan kepada responden. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai angket yang ditentukan berdasarkan skala berikut :

Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5

Setuju (S) diberi nilai 4

Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3

Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2

Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

3.5 Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto (2010: 115) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STTP) Medan yang menggunakan program Sistem Komputerisasi berjumlah 30 orang.

b. Sampel

Sedangkan sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Penetapan sample dalam penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto yang 25 % (jika lebih besar) yang menyatakan bahwa : ” untuk sekedar ancer-ancer apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.

Berdasarkan pedoman penarikan sampel yang dikemukakan diatas, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah pegawai yang menggunakan sistem komputerisasi di Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian Medan yang berjumlah 30 orang sehingga disebut penelitian populasi dan yang dijadikan penelitian sampel.

3.6 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang kerangka konsep yang telah diklasifikasikan ke dalam bentuk variabel yang akan diteliti. Selain itu defenisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberikan batasan ukuran variabel. Lebih lanjut Nawawi (2003: 113) mengemukakan bahwa defenisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian:

a. Variabel bebas/*Independent variabel* (X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas Efektivitas Kerja dengan indikator sebagai berikut :

1) Faktor-Faktor Efektivitas kerja

Yaitu mempengaruhi efektivitas kerja pada pegawai

2) Ketepatan Waktu

Bahwa setiap individu dalam bekerja harus selesai tepat waktu sebagaimana yang telah ditentukan oleh pimpinan atau organisasi yang bersangkutan.

3) Sistem Kerja

Bahwa hasil kerja yang dilakukan untuk dapat memenuhi standart kerja atau tolok ukur yang ditentukan sebelumnya untuk tujuan yang telah ditetapkan.

4) Sarana dan Prasarana

Bahwa dalam melaksanakan pekerjaan diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk mempermudah dan menghemat biaya maupun waktu kerja pegawai.

b. Variabel terikat/*dependent variable* (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu Sistem Komputerisasi dengan indikator sebagai berikut :

1) Sistem Informasi Berbasis Komputer

Yaitu suatu keluaran informasi yang mengolah datanya menggunakan sistem komputer

2) Data Base/Perangkat lunak/*software*

Yaitu perangkat komputer yang digunakan untuk mengolah data

3) Personil

Yaitu orang/pegawai yang akan menjalankan sistem komputer tersebut

4) Akurasi Data

Yaitu keakuratan data yang dihasilkan dari pengolahan komputer

3.7. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Kriyantono, 2008: 168).

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan (Singarimbun, 2008: 263). Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis dalam beberapa tahap yaitu :

a. Analisis Tabel Tunggal

Merupakan suatu analisa yang dilakukan dengan membagi bagi variabel penelitian kedalam kategori yang dilakukan atas dasar frekuensi. Tabel tunggal merupakan langkah awal untuk menganalisis data yang terdiri dari dua kolom

yaitu jumlah kolom frekuensi dan kolom presentase setiap kategori (Singarimbun, 2008: 266).

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian data statistik untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Untuk mengukur tingkat hubungan di antara dua variabel, maka peneliti menggunakan rumus koefisien oleh *Spearman* atau *Spearman Rho Koefisien* dengan menggunakan aplikasi SPSS 18 (*Statistical Product and System Solution*). Teknik ini digunakan untuk mencari koefisien korelasi antara data ordinal/interval dan data ordinal lainnya. Dalam teknik ini setiap data dari variabel yang diteliti harus ditetapkan peringkatnya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau diranking (Kriyantono, 2006: 174).

Spearman Rho Koefisien adalah metode untuk menganalisis data dan untuk melihat hubungan antara variabel yang sebenarnya dengan skala ordinal. Pada penelitian ini menggunakan taraf kepercayaan 95 %, maka tingkat signifikansi 5 % (0.05) untuk taraf penolakan. Dasar pengambilan keputusan atau untuk menguji hipotesis :

1. Jika signifikansi tabel > 0.05 berarti hubungan tidak signifikansi atau H_0 diterima (tidak terdapat hubungan)
2. Jika signifikansi tabel < 0.05 berarti hubungan signifikansi atau H_0 ditolak (terdapat hubungan).

Selanjutnya untuk melihat tinggi rendahnya korelasi atau derajat hubungan digunakan sifat korelasi atau koefisien asosiasi, sebagai berikut (Kriyantono, 2006) :

< 0,20 : hubungan rendah sekali, lemah sekali

0,20-0,39 : hubungan rendah tapi pasti

0,40-0,70 : hubungan yang cukup berarti

0,71-0,90 : hubungan yang tinggi, kuat

>0,90 : hubungan yang sangat tinggi, kuat sekali.

Berdasarkan nilai koefisien korelasi (rs/rho) maka dapat diketahui besar kekuatan prediksi dari penelitian yang disebut *Uji Determinan Korelasi*, yaitu dengan rumus : (Sarwono, 2005: 171).

$$Kp = (rs)^2 \times 100 \%$$

Kp : koefisien determinasi

Rs : nilai koefisien korelasi

